

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Pemerintah RI; 2009.
2. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Menkes RI; 2014.
3. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Menkes RI; 2016.
4. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit oleh Direktorat Jenderal Binakefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Bekerjasama dengan Japan International Cooperation Agency 2010. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.
5. Febriawati H. Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013.
6. Kementerian Kesehatan RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
7. Suciati S, Adisasmito WBB. Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 2006;9(1):19-26.
8. Asrida, Sakka A, Yurnawati I. Studi Pengelolaan Obat di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia (RSPMI) Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2017;2(7):1-9.
9. Departemen Kesehatan RI. Departemen Kesehatan RI Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No 189 Tahun 2006 tentang Kebijakan Obat Nasional. Jakarta: Depkes RI; 2006.
10. Malinggas NER, Posangi J, Soleman T. Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum dr. Sam Ratulangi Tondano. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat UNSRAT*. 2015;5(2b).
11. Nasution DA. Manajemen Perencanaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Sidempuan Tahun 2017 [Skripsi]. Medan: FKM Universitas Sumatera Utara; 2017.
12. Siregar CJP. Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012.

13. Rusli. Farmasi Rumah Sakit dan Klinik. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2016.
14. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta: Pemerintah RI; 2014.
15. Muninjaya AAG. Manajemen Kesehatan Edisi 2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2004.
16. Korompis GEC. Organisasi dan Manajemen Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2016.
17. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Tangerang: Binarupa Aksara; 2010.
18. Ede Surya Dermawan d. Administrasi Kesehatan Masyarakat Teori dan Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2016.
19. Kementerian Kesehatan RI. Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat bagi Tenaga Kesehatan oleh Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI; 2008.
20. Adisasmito W. Sistem Kesehatan Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2016.
21. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 312/Menkes/SK/IX/2013 tentang Daftar Obat Esensial Nasional 2013. Jakarta: Menkes RI; 2013.
22. Aditama TY. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta: UI-Press; 2010.
23. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/523/2015 tentang Formularium Nasional. Jakarta: Menkes RI; 2015.
24. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1426 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. Jakarta: Menkes RI; 2002.
25. Satrianegara MF. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
26. Sarwa J, Posangi J, Rattu AJM. Analisis Sistem Perencanaan Kebutuhan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Raja Amat Provinsi Papua Barat Tahun 2016 [Skripsi]. Papua Barat: FKM Universitas Sam Ratulangi; 2016.
27. Fauzi G. Analisis Perencanaan Obat di Puskesmas Salido pada Era JKN Kabupaten Pesisir Selatan [Skripsi]. Padang: FKM Universitas Andalas; 2017.

28. Hasratna, Dupai L, Nurzalmariah WOS. Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo*. 2016;3(1).
29. Rumbay IN, Kandou GD, Soleman T. Analisis Perencanaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat UNSRAT*. 2015;5(2b).
30. Nesi G, Kristin E. Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. 2018;07(04):147-53.
31. Kencana GG. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat Antibiotik di RSUD Cicalengka Tahun 2014. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*. 2014;3(1):42-52.
32. Satori Da, Komariah A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta; 2010.
33. Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta; 2010.
34. Pemerintah Kota Pariaman. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Pariaman*. Pariaman: Pemko Pariaman; 2017.
35. Pemerintah Kota Pariaman. *Profil Kota Pariaman*. [online] 2019. Dari [www.pariamankota.go.id](http://www.pariamankota.go.id) [6 Mei 2019].
36. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. *Profil Dinas Kesehatan Kota Pariaman Tahun 2017*. Pariaman: DKK Pariaman; 2017.
37. RSUD dr. Sadikin Pariaman. *Profil RSUD dr. Sadikin Pariaman Tahun 2018*. Pariaman: RSUD dr. Sadikin Pariaman; 2018.
38. Manurung R. *Perencanaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Porsea Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017* [Skripsi]. Medan: FKM Universitas Sumatera Utara; 2017.
39. Notoadmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
40. Pemerintah Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta: Pemerintah RI; 2009.
41. Triana M, Suryawati C, Sriyatmi A. Evaluasi Perencanaan Obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) di Gudang Farmasi Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 2014;2(1):44-51.
42. Mala CDFU, Gandjar IG, Ciptono WS. Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja Karyawan Bidang Pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Manado. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 2011;1(1):16-9.

43. Hartono JP. Analisis Proses Perencanaan Kebutuhan Obat Publik untuk Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) di Puskesmas Se Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya [Tesis]. Semarang: FKM Universitas Diponegoro; 2007.
44. Winasari A. Gambaran Penyebab Kekosongan Stok Obat Paten dan Upaya Pengendaliannya di Gudang Medis Instalasi Farmasi RSUD Kota Bekasi pada Triwulan I Tahun 2015 [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Jakarta; 2015.
45. Satrianegara MF, Bujawati E, Guswani. Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. 2018;10(1):37-47.
46. Hayati F. Analisis Sistem Perencanaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Kota Padang Panjang Tahun 2018 [Skripsi]. Padang: FKM Universitas Andalas; 2018.
47. Safriantini D, Ainy A, Mutahar R. Analisis Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Pembina Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2011;2(1).
48. Fairuz NA, Yustiawan T. Perhitungan Konsumsi Obat untuk Logistik Medik di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 2017;5(2):155-61.
49. Dewi EP. Analisis Perencanaan Obat di Puskesmas Pokenjior Kecamatan Padang Sidempuan Angkola Julu Kota Padang Sidempuan Tahun 2017 [Skripsi]. Padang Sidempuan: FKM Universitas Sumatera Utara; 2017.

